

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan inovasi pelayanan publik di UPTD SAMSAT Padang berdasarkan teori atribut inovasi dan SWOT guna mengetahui penyebab fluktuasi jumlah penerimaan PKB walaupun telah diselenggarakan inovasi tersebut. Beberapa program layanan publik pada UPTD SAMSAT Padang yang tergolong sebagai inovasi berdasarkan teori atribut inovasi mencakup: (1) Sub Inovasi SAMSAT Keliling (SAMBAKO dan SAKAPA); (2) SAMSAT *Drive Thru*; (3) SAMSAT Gerai; dan (4) SIGNAL). Faktor pendukung inovasi berdasarkan analisis SWOT, khususnya pada instrumen *strength* dan *opportunity* mencakup: (1) kemampuan menciptakan inovasi, (2) memiliki relasi dengan pihak terkait, (3) melibatkan masyarakat; dan (4) kehadiran pihak terkait pada lokasi pelayanan SAMSAT Padang. Sementara itu faktor penghambat inovasi berdasarkan analisis SWOT, khususnya pada instrumen *weakness* dan *threat* mencakup: (1) belum memiliki sarana dan prasarana yang memadai; dan (2) masalah persetujuan anggaran oleh Bapenda Provinsi Sumatera Barat.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Menjalin relasi dengan pihak tertentu untuk melakukan sosialisasi layanan SAMSAT Padang
2. Mengajukan rekomendasi anggaran kembali disertai diskusi langsung dengan pihak Bapenda untuk mengatasi permasalahan sarana dan prasarana pada UPTD SAMSAT Padang.

